

**PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT
SUKU GUMAY DAN SUMBANGANNYA PADA
PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA**

SKRIPSI

Oleh
Dea Putri Nazara
NIM 06091181823003
Program Studi Pendidikan Biologi



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

**PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT SUKU GUMAY DAN
SUMBANGANNYA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA**

SKRIPSI

Oleh
Dea Putri Nazara
NIM: 06091181823003
Program Studi Pendidikan Biologi

Mengetahui,
Koordinator program studi,



Dr. Yenny Anwar, M.Pd
NIP 197910142003122002

Mengesahkan,
Pembimbing,



Drs. Didi Jaya Santri, M.Si
NIP 196809191993031003



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dea Putri Nazara

NIM : 06091181823003

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Tumbuhan Obat Suku Gumay Dan Sumbangannya Pada Pembelajaran Biologi SMA” ini adalah benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Dea Putri Nazara
NIM.06091181823003

PRAKATA

Skripsi dengan judul “ Pemanfaatan Tumbuhan Obat Suku Gumay dan Sumbangannya Pada Pembelajaran Biologi SMA “ disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Didi Jaya Santri, M.Si. sebagai pembimbing dan Bapak Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D., sebagai reviewer atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Hartono, M.A., sebagai Dekan FKIP Unsri, Dr. Ketang Wiyono, M.Pd., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Ibu Dr. Yenny Anwar, M.Pd., sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi, Drs. Khoiron Nazip M.Si., sebagai dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan dan nasihat serta segenap dosen dan seluruh staff akademik yang selalu memberikan kemudahan dalam pengurusan adminitrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada Kepala Camat Gumay Talang yang telah memberikan izin penelitian serta seluruh *Battra* yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu untuk penelitian ini.

Terima kasih kepada seluruh keluarga terutama kepada kedua orangtua tercinta Bapak Alm Silinu Nazara dan Ibu Sunarti yang selama ini selalu mendoakan dan memberi support sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya ini menjadi kado terindah untuk bapak dan ibu. Terima kasih juga untuk kakak saya Alvin Wiranata Nazara yang telah selalu mendukung dan mendoakan keberhasilan penulis. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Muhammad Robi yang memberikan dukungan

penuh, memberikan nasihat, meluangkan waktu dan selalu membantu ketika penulis kesulitan.

Terima kasih kepada Indah Apria Ningsih, Emilya Sefti Anggi dan Aprilia Rahayu sahabat terdekat yang selalu ada, memberikan semangat, mendoakan, membantu hingga sampai ke titik ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuangan selama menempuh pendidikan di kampus yaitu Ervina Syahfitri, Winda Aprianti, Diah Wulandari, Laras Ayu Wulandari Lakim, Sili Nupita Sari dan Ferdy Ariesta yang saling mendukung dari awal hingga sekarang. Kepada teman-teman biologi 2018 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih untuk semangat, bantuan, dan supportnya hingga kita bersama-sama dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan tepat waktu.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan yang ada. Harapan penulis, dengan adanya skripsi ini semoga pengetahuan tentang obat tradisional di indonesia, khususnya di Kecamatan Gumay Talang tetap terjaga dan terus dilestarikan sepanjang masa. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Inderalaya, Juni 2022

Penulis,



Dea Putri Nazara

NIM.06091181823003

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	.ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACTxv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
2.1 Rumusan Masalah	3
3.1 Batasan Masalah	4
4.1 Tujuan Penelitian	4
5.1 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian dan Penggolongan Tumbuhan Obat	6
2.2 Kriteria Tumbuhan Obat	8
2.3 Morfologi dan Bagian Tumbuhan Obat	9
2.4 Keadaan Umum Suku Gumay	11
2.5 Sumbangan Bahan Ajar Biologi	12
2.6 Hasil Penelitian yang relevan	13
BAB III METODELOGI PENELITIAN	15
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	15
3.2. Alat dan Bahan.....	16

3.3.	Metode Penelitian	16
3.4.	Prosedur Penelitian	16
3.4.1	Kriteria Pengobat Tradisional (<i>Battrra</i>)	17
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	18
3.6.	Analisis Data.....	20
3.7.	Sumbangan Hasil Penelitian	22
3.8.	Bagan Alur Penelitian	25
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1	Hasil Penelitian	26
4.1.1	Jenis Tumbuhan Obat yang Dimanfaatkan oleh Suku Gumay	26
4.1.2	Deskripsi Jenis Tumbuhan Obat	30
4.1.3	Bagian Tumbuhan Obat yang Dimanfaatkan oleh Suku Gumay.....	79
4.1.4	Manfaat dan Cara Penggunaan Tumbuhan Obat oleh Suku Gumay	83
4.1.5	Nilai <i>Index Cultural Significance</i> (ICS) Tumbuhan Obat Suku Gumay..	99
4.1.6	Analisis Kelayakan Materi <i>Booklet</i>	105
4.2	Pembahasan Penelitian	106
4.3	Sumbangan Untuk Pembelajaran Biologi SMA	114
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	115
5.1.	Kesimpulan	115
5.2.	Saran.....	116
	DAFTAR RUJUKAN	117
	LAMPIRAN	120

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar nama <i>Battra</i> Suku Gumay	17
Tabel 3.2 Nilai Kualitas (<i>quality value</i>) tumbuhan.....	21
Tabel 3.3 Nilai Intensitas (<i>intensity of use</i>) tumbuhan.....	21
Tabel 3.4 Nilai Ekslusivitas (<i>exclusivity value</i>) tumbuhan	22
Tabel 3.5 Nilai Kategori ICS Tumbuhan	22
Tabel 3.6 Tingkat Kriteria Penilaian	23
Tabel 4.1 Jenis Tumbuhan Obat yang Dimanfaatkan oleh Suku Gumay	26
Tabel 4.2 Bagian Tumbuhan obat yang Dimanfaatkan Oleh Suku Gumay	80
Tabel 4.3 Komposisi Ramuan Obat Tradisional Oleh Battra Suku Gumay	83
Tabel 4.4 Nama Ramuan Tumbuhan Obat Berdasarkan Jumlah <i>Battra</i>	96
Tabel 4.5 Nilai <i>Index Cultural Significance</i> (ICS) Tumbuhan Obat Suku Gumay	99
Tabel 4.6 Nilai kategori <i>Index Cultural Significance</i> (ICS).....	103
Tabel 4.7 Hasil Validasi Perhitungan Booklet	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Lokasi Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat	15
Gambar 3.1 (A) Peta Provinsi Sumatera Selatan, (B) Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan	15
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	25
Gambar 4.1 <i>Piper betle</i> L (Sirih)	30
Gambar 4.2 <i>Piper nigrum</i> L. (Lada)	31
Gambar 4.3 <i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk. Lamk. (Nangka).....	32
Gambar 4.4 <i>Morus alba</i> L. (Murbei)	33
Gambar 4.5 <i>Alternanthera strigosa</i> (Bayam merah)	34
Gambar 4.6 <i>Celosia argentea</i> L. (Boroco).....	35
Gambar 4.7 <i>Basella rubra</i> Linn. (Gendola)	36
Gambar 4.8 <i>Garcinia parvifolia</i> Miq (Asam kandis)	37
Gambar 4.9 <i>Hibiscus sabdariffa</i> L. (Rosella)	38
Gambar 4.10 <i>Ceiba petandra</i> (Kapuk).....	39
Gambar 4.11 <i>Carica papaya</i> L (Pepaya).....	40
Gambar 4.12 <i>Begonia macaluta</i> Raddi.(Begonia polkadot)	41
Gambar 4.13 <i>Kalanchoe pinnata</i> (Lam) Pers. (Cocor bebek)	42
Gambar 4.14 <i>Phaleria macrocarpa</i> (Scheff) Boerl (Mahkota dewa).....	43
Gambar 4.15 <i>Syzygium polyanthum</i> (Salam).....	44
Gambar 4.16 <i>Psidium guajava</i> Linn. (Jambu biji).....	45
Gambar 4.17 <i>Jatropha curcas</i> L. (Jarak pagar)	46
Gambar 4.18 <i>Citrus aurantifolia</i> Swingle (Jeruk nipis).....	47
Gambar 4.19 <i>Murraya paniculata</i> L.A Jack (Kemuning).....	48
Gambar 4.20 <i>Averrhoa bilimbi</i> L. (Belimbing wuluh)	49

Gambar 4.21 <i>Impatiens balsamirra</i> L. (Pacar air)	50
Gambar 4.22 <i>Catharanthus roseus</i> (L) G.Don (Tapak dara)	51
Gambar 4.23 <i>Brugmansia suaveolens</i> (Kecubung).....	52
Gambar 4.24 <i>Physalis angulata</i> Linn. (Ciplukan)	53
Gambar 4.25 <i>Orthosiphon aristastus</i> Lamk. (Kumis kucing)	54
Gambar 4.26 <i>Plantago major</i> Linn (Daun sendok)	55
Gambar 4.27 <i>Jasminum sambac</i> L. (Melati)	56
Gambar 4.28 <i>Graptophyllum pictum</i> (Daun ungu)	57
Gambar 4.29 <i>Hippobroma longiflora</i> (L) G.Don (Kitolod).....	58
Gambar 4.30 <i>Morinda citrifolia</i> L. (Mengkudu)	59
Gambar 4.31 <i>Coccus nucifera</i> L. (Kelapa)	60
Gambar 4.32 <i>Alocasia plumbea</i> (Keladi hitam)	61
Gambar 4.33 <i>Colacasia esculenta</i> (L) Schoot (Talas)	62
Gambar 4.34 <i>Scindapsus pictus</i> Hassk (Daun satin).....	63
Gambar 4.35 <i>Acorus calamus</i> L (Jeringau)	64
Gambar 4.36 <i>Imperata cylindrica</i> L. (Alang-alang)	65
Gambar 4.37 <i>Bambusa vulgaris</i> Schard. (Bambu kuning)	66
Gambar 4.38 <i>Cymbopogon citratus</i> L. (Serai).....	67
Gambar 4.39 <i>Saccharum sinense</i> Roxb (Tebu hitam)	68
Gambar 4.40 <i>Ananas comosus</i> L. Merr (Nanas)	69
Gambar 4.41 <i>Musa acuminata</i> L. (Pisang susu merah)	70
Gambar 4.42 <i>Alpinia galanga</i> (L) Swartz (Lengkuas).....	71
Gambar 4.43 <i>Curcuma longa</i> Linn. (Kunyit)	72
Gambar 4.44 <i>Etlingera elatior</i> Jack (Kecombrang).....	73

Gambar 4.45 <i>Kaempferia galanga</i> L. (Kencur).....	74
Gambar 4.46 <i>Zingiber officinale</i> Rosc. (Jahe).....	75
Gambar 4.47 <i>Zingiber purpureum</i> Roxb. (Bangle).....	76
Gambar 4.48 <i>Corydline fruticosa</i> (L) A.Chev (Andong).....	77
Gambar 4.49 <i>Asplenium nidus</i> L(Paku sarang burung).....	78
Gambar 4.50 <i>Angiospteris evecta</i> (Paku gajah).....	79
Gambar 4.51 Grafik Penggunaan Bagian Tumbuhan	82
Gambar 4.52 Diagram Persentase Cara Penggunaan Tumbuhan Obat Oleh Suku Gumay... <td>94</td>	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus Pembelajaran Biologi SMA	125
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	127
Lampiran 3. Booklet.....	140
Lampiran 4. Lembar Validasi Booklet	147
Lampiran 5. Rekapitulasi Hasil Validasi Booklet.....	155
Lampiran 6. Instrumen wawancara Battra Suku Gumay	159
Lampiran 7. Surat izin penelitian dari Dekan	164
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Kecamatan Gumay Talang	165
Lampiran 9. Surat Selesai Penelitian di Kecamatan Gumay Talang	166
Lampiran 10. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	168
Lampiran 11. Usul Judul Penelitian	170
Lampiran 12. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	171
Lampiran 13. Persetujuan Seminar Proposal.....	173
Lampiran 14. Persetujuan Seminar Hasil	174
Lampiran 15. Persetujuan Ujian Akhir Program	175
Lampiran 16. Surat Validator	176
Lampiran 17. Surat Keterangan Bebas Laboratorium.....	177
Lampiran 18. Surat Keterangan Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP Unsri	178
Lampiran 19. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan Unsri	179
Lampiran 20. Bukti Plagiat.....	180

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendapatkan informasi mengenai jenis tumbuhan, bagian yang digunakan, cara penggunaan dan nilai *Index of Cultural Significance* (ICS) tumbuhan obat yang digunakan oleh Suku Gumay. Penelitian ini dilaksanakan mulai September sampai Juni 2022. Metode penelitian adalah metode deskriptif dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara semi struktural dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian tumbuhan yang dimanfaatkan pada pengobatan tradisional didapatkan 50 jenis tumbuhan yang tergolong dalam 32 Famili. Bagian tumbuhan yang digunakan adalah daun sebanyak 26 jenis tumbuhan (44%), rimpang sebanyak 6 jenis tumbuhan (10%), buah sebanyak 6 jenis tumbuhan (10%), akar sebanyak 5 jenis tumbuhan (9%), bunga sebanyak 5 jenis tumbuhan (9%), kulit buah sebanyak 3 jenis tumbuhan (5%), batang sebanyak 3 jenis tumbuhan (5%), umbi sebanyak 2 jenis tumbuhan (3%), seluruh bagian tumbuhan sebanyak 2 jenis tumbuhan (3%), tunas sebanyak 1 jenis tumbuhan (2%). Cara penggunaan tumbuhan adalah diminum setelah direbus, diminum tanpa direbus, dioleskan, dibakar dan dimandikan. Hasil perhitungan *Index of Cultural Significance* (ICS) tumbuhan kategori tinggi berdasarkan kualitas, intensitas dan eksklusivitas menurut Suku Gumay yaitu *Curcuma longa* sebesar 116. Data hasil penelitian disumbangkan pada pembelajaran Biologi SMA kelas X dengan Kompetensi Dasar 3.7 Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan tumbuhan ke dalam divisio berdasarkan pengamatan morfologi dan metagenesis tumbuhan serta mengaitkan peranannya dalam kelangsungan kehidupan di bumi. Sumbangan diberikan dalam bentuk *Booklet* dengan hasil perhitungan *Content Validity Ratio* (CVR) sebesar 16 dan *Content Validity Index* (CVI) sebesar 0,80 berada pada kategori valid.

Kata-kata Kunci : *Tumbuhan Obat, Pengobatan Tradisional, Index Of Cultural Significance (ICS), Suku Gumay.*

ABSTRACT

Descriptive research aims to find out the variety of plants, parts used, methods of use and the value of the *Index of Cultural Significance* (ICS) of medicinal plants used by the Gumay Tribe. This research was conducted from September to June 2022. The research method is a descriptive method with *purposive sampling technique*. Data collection techniques using observation techniques, semi-structural interviews and documentation. The results of the research get the plants used in traditional medicine were found to be 50 types of plants belonging to 32 families. The plants parts used are leaves as many as 26 type of plants (44%), rhizomes as many as 6 type of plants (10%), fruit as many as 6 type of plants (10%), roots as many as 5 type of plants (9%), flowers as many as 5 type of plants (9%), fruit skins as many as 3 type of plants (5%), tubers as many as 3 type of plants (5%), stems as many as 2 type of plants (3%), all parts of the plant as many as 2 type of plants (3%), shoots as many as 1 type of plants (2%). The herb used as many 69 types of herbs is useful to treat 37 kinds of diseases. They way of processing plants is drinking after boiling, drinking without boiling, smearing, burning and bathing. The results of the *Index of Cultural Significance* (ICS) calculation with a very high category based on quality, intensity and exclusivity according to the Gumay Tribe community is *Curcuma longa* with an value of 116. Research result can be contributed to the learning of high school biology class X with competence Basic 3.7 Applying the principle of classification to classify plants into divisions based on observations of plant morphology and metagenesis and linking their role in the survival of life on earth. Contribute are given in the form of a *booklet* with the results of the calculation of *Content Validity Ratio* (CVR) is 16 and *Content Validity Index* (CVI) is 0.80 being in the valid category.

Keywords : *Medicinal Plants, Traditional Medicine, Index Of Cultural Significance (ICS), Gumay Tribe.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengobatan tradisional merupakan bagian dari sistem budaya masyarakat di Indonesia yang masih diminati. Menurut Supardi & Susyanthy (2010) pelaku pengobatan tradisional paling tinggi ada di Sumatera Barat yakni dengan persentase sebesar 1,01%, sementara Papua menjadi provinsi pengguna terendah yakni sebesar 0,02%. Masyarakat Indonesia masih menerapkan pengobatan tradisional dengan metode ritual seperti dukun, jampi-jampi dan tabib sebesar 32% untuk mengobati penyakit, lebih kurang 22,3% memilih pengobatan dengan tumbuh-tumbuhan atau herbal seperti tanaman, buah-buahan, umbi dan akar tanaman (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Pemanfaatan tumbuhan obat telah merambah hampir seluruh pulau di Indonesia, termasuk Sumatera khususnya Sumatera Selatan. Dari tahun 2010 hingga 2018, masyarakat Sumatera Selatan sendiri menggunakan pelayanan pengobatan tradisional sebesar 29,5% dan mencari bantuan penyehat tradisional seperti kedukun sebesar 98,4% (Riset Kesehatan Dasar, 2019). Jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional di Sumatera Selatan telah dilaporkan dalam beberapa hasil penelitian. Banyak jenis tumbuhan obat yang ditemukan, terlihat dari jumlah jenis yang dijadikan obat, seperti hasil penelitian oleh Harmida dkk., (2011) di Desa Lawang Agung Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan yang menemukan 41 jenis tumbuhan berkhasiat obat yang tergolong kedalam 25 famili. Kemudian penelitian oleh Sholichin (2020) di Desa Simpang Bayat Kecamatan Bayung Lencir Provinsi Sumatera Selatan ditemukan sebanyak 29 jenis tumbuhan obat yang dikelompokkan menjadi 20 famili. Adapun, penelitian oleh Yani (2022) menemukan sebanyak 62 jenis tumbuhan obat oleh Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah yang bermanfaat untuk mengobati 40 macam penyakit. Walaupun penelitian mengenai tumbuhan obat

sudah banyak dilakukan, namun sejauh ini belum ada penelitian tentang tumbuhan obat tradisional yang dimanfaatkan oleh Suku Gumay serta cara pemanfaatannya.

Suku Gumay merupakan salah satu suku di Sumatera Selatan yang masih teguh memegang tradisi budaya khususnya tentang pengobatan. Berdasarkan BPS Kecamatan Gumay Talang (2020) Gumay sendiri merupakan salah satu suku di indonesia yang berbahasa Melayu, terletak 15 km dari Kabupaten Lahat dan 220 km dari Palembang, Sumatera Selatan, dengan luas wilayah 249,61 km² dan jumlah penduduk 10.308 jiwa. Mayoritas masyarakat Suku Gumay bermata pencaharian sebagai petani sehingga banyak menanam tumbuhan berkhasiat bagi kesehatan. Hal tersebut dibuktikan dengan produksi tanaman *biofarmaka* yang semakin meningkat dari tahun 2018 hingga 2019. Produksi tanaman Jahe sebesar 3.750 kg meningkat menjadi sebesar 5.250 kg. Hal serupa terjadi pada produksi tanaman Laos produksinya sebesar 7.250 kg kemudian melonjak drastis menjadi 10.000 kg (BPS Kecamatan Gumay Talang, 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal dengan masyarakat Suku Gumay, pemanfaatan tumbuhan sebagai obat didasarkan pada pengalaman. Ketika ada anggota keluarga sakit, maka digunakanlah tumbuhan untuk mengobati penyakit tersebut. Masyarakat Suku Gumay mempercayai pengobatan tradisional (*Battrra*) sebagai tempat untuk berobat. Masyarakat menganggap penggunaan tumbuhan obat memiliki efek samping yang kecil dibandingkan dengan obat-obatan modern karena bahannya yang alami. Selain itu masyarakat Suku Gumay memiliki kebiasaan menanam di perkarangan rumah sehingga mempermudah mereka mengambil tumbuhan yang dibutuhkan sebagai obat. Pengobatan tradisional dengan memanfaatkan tumbuhan obat lebih mudah diperoleh dan lebih murah karena tumbuhan berada di dekat lingkungan sekitar (Khusna, 2019).

Namun pada kenyataannya, pemanfaatan tumbuhan obat mempunyai berbagai ancaman seperti adanya pergeseran pola hidup sederhana ke modern, semakin bertambahnya jumlah penduduk dan terbatasnya lahan olahan akibat meluasnya perkebunan sawit, perladangan dan penambangan ilegal serta kurang bijaksananya dalam pengolalan lingkungan merupakan beberapa penyebab terjadinya kerusakan sumberdaya hayati (Efremila dkk., 2015). Selain itu,

pengetahuan penggunaan tumbuhan obat tradisional masyarakat Suku Gumay tidak disebarluaskan dan hanya digunakan secara turun-temurun dalam keluarga, hal tersebut akan berdampak pada dilupakannya kearifan lokal masyarakat sehingga orang-orang akan beralih menggunakan yang serba instan/modern saja. Pada sisi lain, mayoritas *battro* di Suku Gumay berusia lanjut sementara generasi muda tidak begitu tertarik untuk mempelajari pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat tersebut. Oleh karena itu, upaya penelitian yang sekaligus mendokumentasikan pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan pengobatan tradisional Suku Gumay perlu dilakukan agar pengetahuan tidak hilang sehingga dapat terus dilestarikan oleh generasi selanjutnya (Noorcahyati, 2012).

Observasi awal peneliti di SMAN 1 Gumay Talang dengan salah satu guru Biologi di sekolah diketahui bahwa guru menggunakan Buku Paket dan LKS yang disediakan di perpustakaan dan belum pernah adanya penggunaan *booklet* dalam kegiatan mengajar. Informasi lain juga disampaikan oleh guru Biologi bahwa siswa cenderung tidak tertarik membaca buku dikarenakan bukunya tebal sehingga menyebabkan siswa malas membaca buku. Oleh karena itu, perlu upaya agar buku-buku tersebut dapat menarik perhatian siswa, seperti adanya penggunaan *booklet* dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai informasi tentang jenis-jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh Suku Gumay dan disumbangkan dalam bentuk *booklet* pada topik Plantae Biologi SMA kelas X dengan Kompetensi Dasar 3.7 Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan tumbuhan ke dalam divisio berdasarkan pengamatan morfologi dan metagenesis tumbuhan serta mengaitkan peranannya dalam kelangsungan kehidupan dibumi.

2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apa saja jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Suku Gumay ?

2. Apa saja organ-organ tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat oleh Suku Gumay ?
3. Bagaimana cara penggunaan tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Gumay ?
4. Bagaimana nilai *Index of Cultural Significance* (ICS) tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Suku Gumay ?

3.1 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Tumbuhan dilakukan berdasarkan pada karakter morfologinya
2. Informan yang diwawancara merupakan pengobat tradisional (*Battra*) yang berasal dari Suku Gumay. Suku Gumay yang memenuhi kriteria informan berada di lokasi administratif Kecamatan Gumay Talang.
3. Lokasi penelitian oleh Suku Gumay berada pada lokasi Kecamatan Gumay Talang Kabupaten Lahat. Desa yang dipilih dalam penelitian yaitu Desa Sugiwaras, Ngalam, Tanjung beringin, Mandi Angin, Batay dan Tanjung Baru
4. Hasil penelitian disumbangkan pada pembelajaran Biologi kelas X KD 3.7 Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan tumbuhan ke dalam divisio berdasarkan pengamatan morfologi dan metagenesis tumbuhan serta mengaitkan peranannya dalam kelangsungan kehidupan dibumi

4.1 Tujuan Penelitian

1. Memperoleh data mengenai jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Suku Gumay
2. Mengetahui organ-organ tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Suku Gumay
3. Mengetahui cara penggunaan tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Gumay
4. Mengetahui nilai *Index of Cultural Significance* (ICS) tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Suku Gumay

5.1 Manfaat Penelitian

Dari hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi peneliti

Adanya hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan etnobotani serta memperoleh pengalaman yang menjadikan penulis paham dalam menyusun media pembelajaran berupa *booklet*

2. Bagi masyarakat

Adanya hasil penelitian ini diharapkan masyarakat Suku Gumay memperoleh informasi mengenai jenis dan manfaat tanaman yang dapat digunakan sebagai pengobatan tradisional

3. Bagi peserta didik

Adanya media booklet dapat digunakan sebagai media pembelajaran tambahan sehingga meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai topik keanekaragam hayati

4. Bagi Guru

Adanya hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi dalam kegiatan mengajar

DAFTAR RUJUKAN

- Agus, & Jacob. (1999). Antropologi Kesehatan Indonesia Pengobatan Tradisional. *Jurnal Kesehatan*. Jilid 1.
- Apriana. (2015). Jenis Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai Obat Tradisional di Desa Tempirai Kabupaten PALI Sumatera Selatan dan Sumbangannya pada Pembelajaran Biologi SMA. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Ariyani, M. (2021). Jenis-Jenis Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Etnis Suku Jawa Pada Pengobatan Tradisional Di Kelurahan Sukajadi Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan Dan Sumbangannya Pada Pembelajaran Biologi SMA. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Gumay Talang. (2020). *Kecamatan Gumay Talang Dalam Angka Tahun 2020*. <https://lahatkab.bps.go.id>
- Budiaستuti, D., & Bandur, A. (2013). *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*. Mitra Wacana Media.
- Effendi, R. (1993). *Gumay Perang Melawan Belanda*. Sumber Karya.
- Efremila, Wardenaar, E., & Sisillia, L. (2015). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Etnis Suku Dayak Di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*, 3, 234–246.
- Fatin, F. (2019). Pemanfaatan Tumbuhan dalam Pengobatan Tradisional oleh Suku Melayu Bangka Barat dan Sumbangannya pada Pembelajaran Biologi SMA. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Fauziyah, Z. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Booklet Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Siswa Kelas XI MIA I Madrah Aliyah Alauddin Pao-Pao Dan MAN 1 Makassar. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
- Harmida, Sarno, & Yuni, V. F. (2011). Studi Etnofitomedika di Desa Lawang Agung Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Sains*. 14(D), 42–46.
- Izzuddin, M. Q., & Azrianingsih, R. (2015). Inventarisasi Tumbuhan Obat di Kampung Adat Urug Desa Urug Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor. *Jurnal Natural*. 3(1), 81–92.
- Kartasapoetra. (2004). *Budidaya Tanaman Berkhasiat Obat*. PT.Rineka Cipta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Persentase Jenis Obat dan Pengobatan Tradisional*. www.litbang.kemenkes.go.id
- Khusna, U. N. (2019). Studi Etnobotani Pemanfaatan Suku Zingibearaceae Di Desa Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

- Kusbiantoro, D., & Purwaningrum, Y. (2018). Pemanfaatan Kandungan Metabolit Sekunder Pada Tanaman Kunyit Dalam Mendukung Peningkatan Pendapatan Masyarakat. *Jurnal Kultivasi*. 17(1), 544–549.
- Lawshe, C. H. (1975). A Quantitative Approach To Content Validity. *Journal Of Personnel Psychology*, 1, 563–575.
- Mulyanto, A., Mujahid, I., & Khasanah, T. U. (2018). Kemampuan Air Kelapa Muda Sebagai Antimikroba Terhadap Bakteri Escherichia coli Penyebab Diare. *Jurnal Bio-Site*, 04(1), 18–24.
- Muraqmi, A., Anam, S., & Pitopang, R. (2015). Etnobotani Masyarakat Bugis Di Desa Lempe Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolotoli. *Jurnal Biocelebes*, 9, 2. <https://jurnal.untad.ac.id>
- Murni, Y. S. (2020). Etnobotani Tanaman Obat Suku Musi Dan Sumbangannya Pada Pembelajaran Biologi SMA. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Noorcahyati. (2012). Tumbuhan Berkhasiat Obat Etnis Asli Kalimantan Balikapapan Kalimantan Timur. *Skripsi*. Kalimantan Timur
- Novia, D., Noviyanti, Y., & Anggraini, Y. N. (2019). Identifikasi Dan Fraksinasi Ekstrak Akar Tebu Hitam (*Saccharum officinarum* L.) dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis. *Jurnal Ilmiah Farmacy*, 6(1), 77–85.
- Nurdianti, R., & Cahyanto, T. (2021). Pemanfaatan Tumbuhan Bambu Kuning Sebagai Pencegah Cacingan Pada Anak Oleh Masyarakat Kampung Cicurug Kabupaten Cianjur. *Jurnal Klorofil*. 5(1), 54–60.
- Poedjiadi, A. (2006). *Dasar-dasar Biokimia Edisi Revisi*. UII-Press.
- Pralisaputri K R, Heribertus, S., & Chatarina, M. (2016). Pengembangan Media Booklet Berbasis SETS Pada Materi Pokok Mitigasi Dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X SMA. *Jurnal GeoEco*, 2(2), 147–154.
- Putri, A. H., Putriyana, R. S., & Silviani, N. (2019). Isolasi dan Ekstraksi Kelompok Senyawa Flavonoid dari Ekstrak Daun Cocor Bebek (*Kalanchoe pinnata*). *Fullerence Journ Of Chem*. 4(2), 28–33.
- Rahardi. (2016). *Membuat Kebun Tanaman Obat*. Puspa Sawara.
- Riset Kesehatan Dasar. (2019). *Laporan Provinsi Sumatera Selatan Riskesdas 2018*. <https://www.litbang.kemkes.go.id>
- Rizky, W. A. (2015). Inventaris Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Sebagai Obat Tradisional Di Kelurahan Seterio Kecamatan Banyuasin III Dan Sumbangannya Pada Pembelajaran Biologi Di Sekolah Menengah Atas. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Ruqayah, Elizabeth, Widjaya, & Praptiwi. (2004). Pedoman Pengumpulan Data Keanekaragaman Flora. *Pusat Biologi-LIPI*. opac.perpusnas.go.id
- Sholichin, M. (2020). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Etnis Bali dan Jawa Di Desa Simpang Bayat Kecamatan Bayung Lencir Provinsi Sumatera

- Selatan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Simpson, M. G. (2010). *Plant Systematics* (2nd Editio). China : Elsevier Academic Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.
- Suharmiati, & Handayani. (2006). *Cara Benar Meracik Obat Tradisional AgroMedia Pustaka*.
- Supardi, S., & Susyanthy, A. L. (2010). Penggunaan Obat Tradisional Dalam Upaya Pengobatan Sendiri Di Indonesia (Analisis Data Susenas Tahun 2007). *Jurnal Kesehatan*. 38(2), 80–89. <http://ejournal.litbang.kemkes.go.id>
- Suraida, Susanti, T., Sholichin, M., Syefrinando, B., & Darmaputraa. (2020). Pengetahuan tumbuhan obat Bali Oleh Suku di Jawa Simpang Desa Sumatera Bayat. *Skripsi*. Yogyakrarta : Jivaloka.
- Tjitosoepomo, G. (1994). *Morfologi Tumbuhan*. Universitas Gajah Madah.
- Turner, N. J. (1998). He Importance Of A Rose": Evaluating The Cultural Significance Of Plants In Thompson And Lillooet Interior Salish. *Journal Of American Anthropologist*.
- Usaha, Y. La, Pangemanan, E. F. S., & Lasut, M. T. (2017). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Suku Mange Di Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Pulau Taliabu Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Budidaya Pertanian*. 1(5).
- Utomo Hadi, D. (2017). Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Perempuan Suku Osing Di Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Warida Siti. (2016). Identifikasi Tumbuhan Obat Yang ada di Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. In *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pangraian*. Universitas Pangraian.
- Washikah. (2016). Tumbuhan Zingeberaceae Sebagai Obat-Obatan. *Serambi Saintia*, IV(1), 35–43.
- Yani, D. R. (2022). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah Dan Sumbangannya Pada Pembelajaran Biologi SMA. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Zandariah. (2013). Jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional di Kecamatan Rantau Alai dan sumbangannya pada pembelajaran biologi SMA. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.